

ABSTRAK

Unsafe action merupakan tindakan yang dilakukan oleh manusia dengan tidak memperhatikan keselamatan dan kesehatan kerja sehingga akan menimbulkan risiko kecelakaan kerja. *Unsafe action* dapat terjadi karena motivasi lemah dan sikap kerja negatif yang dimiliki oleh tenaga kerja. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara motivasi dan sikap kerja dengan *unsafe action* pada tenaga kerja departemen *maintenance* PT Petrowidada. Penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif. Subjek penelitian ini adalah tenaga kerja departemen *maintenance* PT Petrowidada sejumlah 11 tenaga kerja berjenis kelamin laki-laki. Tenaga kerja pada departemen *maintenance* memiliki tanggung jawab dalam melakukan perbaikan, pemeliharaan, pemantauan alat alat yang digunakan untuk proses produksi. Instrumen penelitian yang digunakan adalah kuesioner mengenai motivasi kerja, sikap kerja dan *unsafe action*. Hasil dari penelitian ini dianalisis menggunakan *crosstab* untuk melihat adanya kecenderungan antara variabel motivasi, sikap kerja dan *unsafe action*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tenaga kerja departemen *maintenance* mayoritas memiliki motivasi lemah dengan *unsafe action* tinggi sebesar 85,7% dan sikap kerja negative dengan *unsafe action* tinggi sebesar 85,7%%. Saran yang diberikan kepada perusahaan adalah pemberian *reward* kepada tenaga kerja agar termotivasi untuk bekerja dengan selamat, bersikap tegas pada tenaga kerja berupa pemberian *punishment* bagi tenaga kerja yang melakukan *unsafe action*, dan rutin melakukan *safety talk* minimal 2 kali dalam seminggu sebagai pembentukan sikap tenaga kerja agar *unsafe action*nya rendah.

Kata kunci: motivasi, sikap kerja, *unsafe action*, departemen *maintenance*

ABSTRACT

Unsafe action is an action carried out by humans without paying attention to work safety and health so that it will create a risk of work accidents. Unsafe action can occur due to weak motivation and negative work attitudes possessed by the workforce. The aim of this research is to determine whether there is a relationship between motivation and work attitudes and unsafe actions in PT Petrowidada's maintenance department workforce. This research is descriptive quantitative. The subjects of this research were 11 male workers in the maintenance department of PT Petrowidada. Workers in the maintenance department have responsibility for carrying out repairs, maintenance and monitoring of tools used for the production process. The research instrument used was a questionnaire regarding work motivation, work attitudes and unsafe actions. The results of this research were analyzed using crosstabs to see any tendencies between motivation variables, work attitudes and unsafe actions. The results of this research show that the majority of maintenance department workers have weak motivation with high unsafe action of 85.7% and negative work attitudes with high unsafe action of 85.7%. Suggestions given to companies are giving rewards to workers so that they are motivated to work safely, being firm with workers in the form of giving punishment to workers who carry out unsafe actions, and routinely conducting safety talks at least twice a week to shape the attitude of workers so that low unsafe action.

Keywords: motivation, work attitude, unsafe action, maintenance department